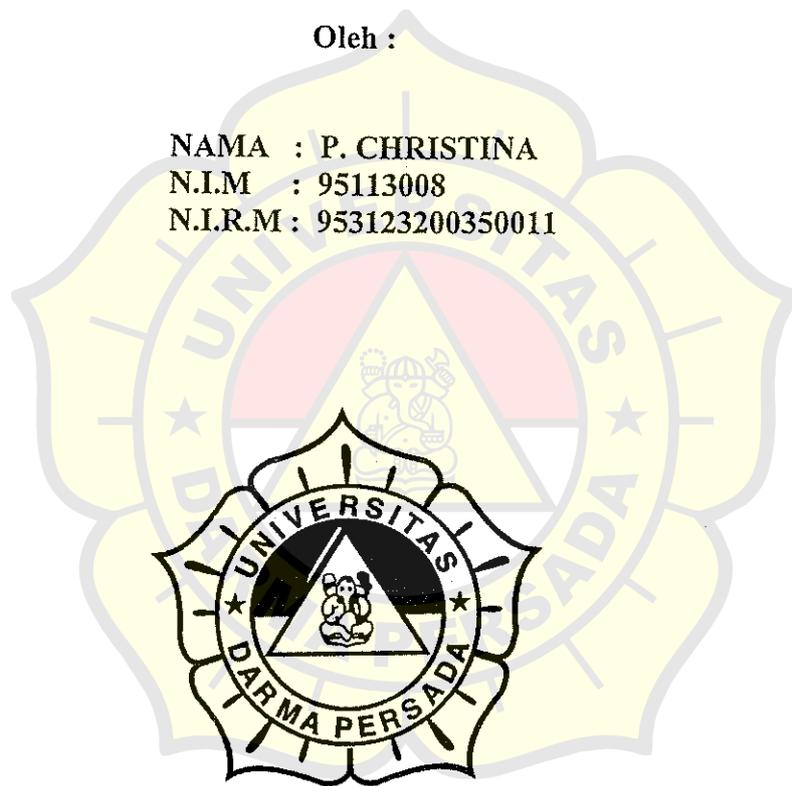


**PENGALAMAN TRAUMATIK DI MASA LALU
MENYEBABKAN TINGKAH LAKU ABNORMAL DAN TRAGEDI
DALAM NOVEL *A DANGEROUS WOMAN*
KARYA
MARY McGARRY MORRIS**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
Salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh :

NAMA : P. CHRISTINA
N.I.M : 95113008
N.I.R.M : 953123200350011



**JURUSAN SASTRA DAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2000**

Skripsi yang berjudul :

**PENGALAMAN TRAUMATIK DI MASA LALU MENYEBABKAN
LAKU ABNORMAL DAN TRAGEDI**

Oleh :

P. CHRISTINA

N.I.M : 95113008

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana, oleh :

Mengetahui,

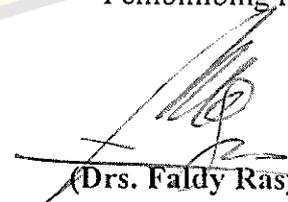
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing I


(Dra. Karina Adinda, MA)

Pembimbing II


(Drs. Faldy Rasyidie)

Skripsi sarjana yang berjudul :

**PENGALAMAN TRAUMATIK DI MASA LALU MENYEBABKAN
TINGKAH LAKU ABNORMAL DAN TRAGEDI**

Telah diujikan dan diterima baik (lulus) pada tanggal 31 Juli 2000 di hadapan panitia ujian skripsi sarjana fakultas Sastra.

Pembimbing/ Penguji

(Dra. Karina Adinda, MA)

Ketua Panitia/ Penguji

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembaca/ Penguji

(Drs. Faldy Rasyidie)

Sekretaris Panitia/ Penguji

(Dr. Albertine Minderop, MA)

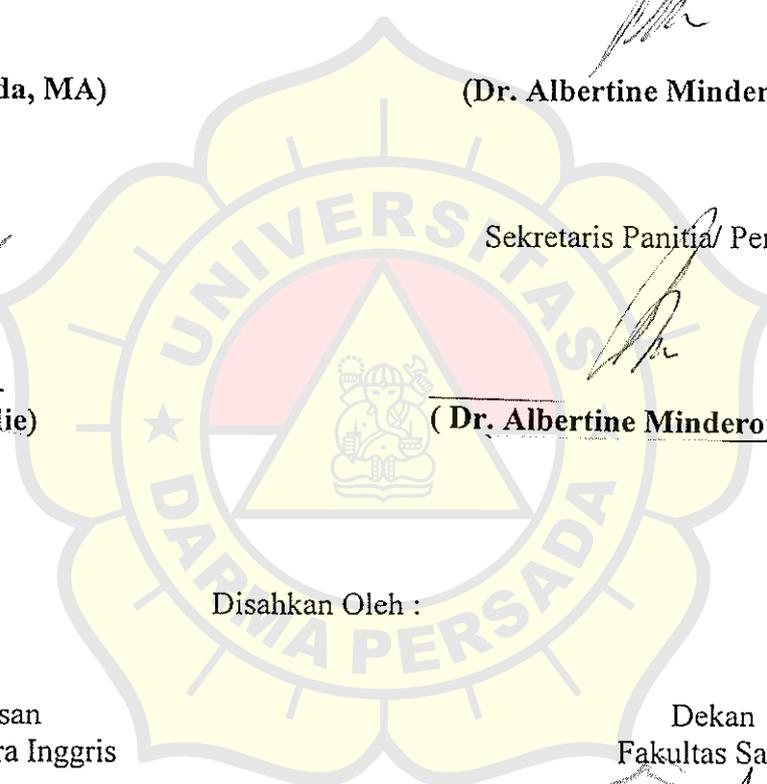
Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Dekan
Fakultas Sastra

(Dra. Inny Haryono, MA)

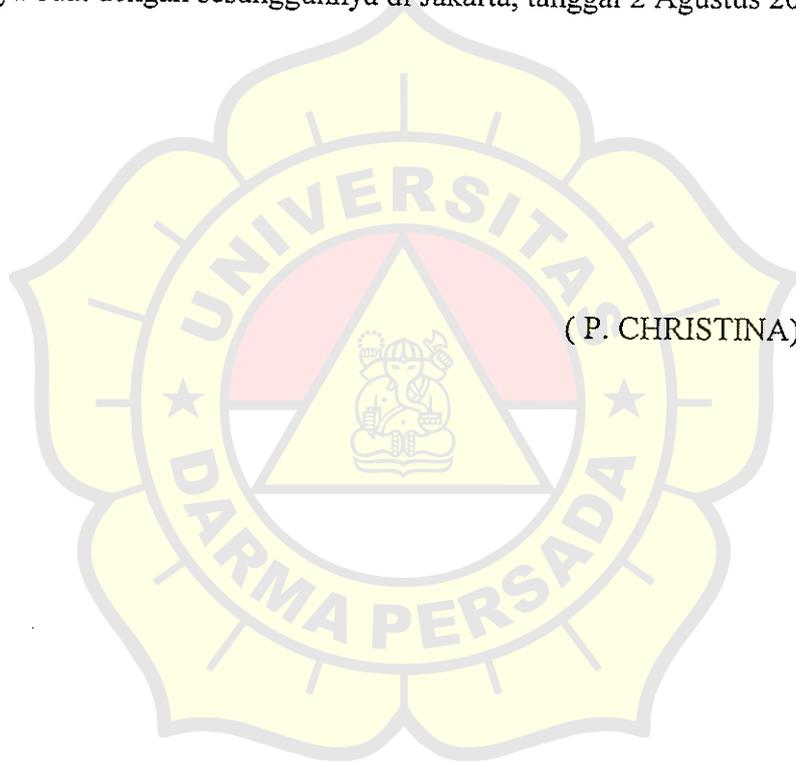


Skripsi sarjana yang berjudul :

**PENGALAMAN TRAUMATIK DI MASA LALU MENYEBABKAN
TINGKAH LAKU ABNORMAL DAN TRAGEDI**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dra. Karina Adinda, MA, dan Bapak Drs. Faldy Rasyidie; tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, tanggal 2 Agustus 2000.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebaik-baiknya dengan kemampuan yang ada.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk meraih gelar sarjana sastra. Penulis menyusun penelitian skripsi ini dengan judul : PENGALAMAN TRAUMATIK DI MASA LALU MENYEBABKAN TINGKAH LAKU ABNORMAL DAN TRAGEDI dalam novel *A Dangerous Woman* karya Mary McGarry Morris. Berbagai hambatan dan rintangan yang penulis hadapi dalam menyusun skripsi ini, baik dalam teknis penyusunan, pengumpulan data maupun masalah penggunaan bahasa yang penulis rasakan masih jauh dari kesempurnaan. Namun ke semuanya dapat teratasi berkat bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini juga, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Ucapan terima kasih ini, penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Dra. Karina Adinda, MA, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, dan juga memberikan saran-saran dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Faldy Rasyidie, selaku Dosen Pembaca, yang telah banyak bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, juga atas segala saran, perbaikan dan masukannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Ibu Dr. Albertine Minderop, MA, selaku Ketua Jurusan Sastra Inggris, yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya.
4. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Kedua orang tua dan adik-adikku, Rekly, Astry dan Dwitya tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan baik moril dan materiil.
6. Eyang Putri, Eyang Kakung dan seluruh keluargaku, yang telah ikut serta memberikan dorongan dan bantuan.
7. Sahabat-sahabatku di Universitas Darma Persada tersayang, yang telah banyak memberikan dukungan dan juga saran-saran.
8. Rekan-rekan kerja Mama, yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan baik secara materiil dan moril.
9. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika di Salemba, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah ikut memberikan bantuan dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya Mahasiswa Universitas Darma Persada.

Jakarta, Juli 2000

Penulis,

(P. Christina)

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 3 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 4 |
| D. Perumusan Masalah..... | 4 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| F. Kerangka Teori..... | 5 |
| G. Metode Penelitian..... | 13 |
| H. Manfaat Penelitian..... | 13 |
| I. Sistematika Penyajian..... | 13 |
| BAB II. ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK..... | 15 |
| A. Analisis Tokoh..... | 15 |
| 1. Tokoh Utama..... | 15 |
| 2. Tokoh Bawahan..... | 27 |
| B. Analisis Penokohan..... | 31 |
| 1. Tokoh Utama..... | 31 |
| 2. Tokoh Bawahan..... | 34 |

| | |
|---|-----------|
| C. Analisis Latar..... | 42 |
| D. Rangkuman..... | 46 |
| BAB III. ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK..... | 49 |
| A. Analisis Pendekatan Psikologi Abnormal..... | 49 |
| * Histeria..... | 49 |
| B. Analisis Pendekatan Psikologi Abnormalitas Seksual..... | 56 |
| * Perkosaan..... | 56 |
| C. Rangkuman..... | 56 |
| BAB IV. ANALISIS TEMA..... | 58 |
| A. Pengalaman traumatik di masa lalu..... | 58 |
| B. Tokoh Utama melakukan tingkah laku abnormal..... | 59 |
| C. Hubungan Unsur-unsur Intrinsik dengan Tema..... | 59 |
| 1. Hubungan Tema dengan Tokoh..... | 60 |
| 2. Hubungan Tema dengan Penokohan..... | 60 |
| 3. Hubungan Tema dengan Latar..... | 60 |
| D. Hubungan Unsur-unsur Ekstrinsik dengan Tema..... | 61 |
| 1. Hubungan Psikologi Abnormal dengan Tema..... | 61 |
| 2. Hubungan Psikologi Abnormalitas Seksual dengan Tema..... | 61 |
| E. Hubungan Tema dan Tragedi..... | 61 |
| F. Rangkuman..... | 62 |
| BAB V. PENUTUP..... | 64 |
| A. Kesimpulan..... | 64 |
| B. Summary of The Thesis..... | 65 |

LAMPIRAN

- Ringkasan Cerita
- Abstrak
- Daftar Pustaka
- Skema Penelitian
- Biografi Pengarang
- Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kesempatan ini, penulis memilih novel yang berjudul *A Dangerous Woman* karya Mary McGarry Morris untuk dianalisis. Mary sekarang menetap di Andover, Massachusetts. Ia sebenarnya sudah mulai menulis sekitar tahun 1967, tetapi namanya baru mulai dikenal sekitar tahun 1973. Karya-karyanya kebanyakan berbau hal-hal kriminal karena menurutnya hal itu sering sekali dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Karena ciri-ciri novel-novelnya yang demikian, maka novelnya sering diangkat ke layar lebar, seperti *A Dangerous Woman* yang difilmkan pada tahun 1996. *Vanished* adalah salah satu karyanya yang mendapat pujian dan dinominasikan di dalam the National Book Award dan the PEN/ Faulkner Award.

Selain menulis novel, Mary juga menulis berbagai karya untuk majalah *Times*, *the Washington Post* dan *Cosmopolitan*. Novel *A Dangerous Woman* sendiri mendapatkan berbagai pujian dan kritikan dari berbagai edisi terkenal seperti, *Time*, *Boston Sunday Globe*, *Newark Star Ledger*, dan *Chicago Tribune*.

Penulis akan membahas novel karya Mary McGarry Morris yang berjudul *A Dangerous Woman*. Novel ini menceritakan tentang seorang wanita yang mengalami kelainan kejiwaan karena perasaan frustrasi yang berlebihan. Wanita ini bernama Martha Horgan. Sejak kecil Martha dikenal sebagai gadis yang pendiam, pemalu dan cenderung tertutup terhadap orang lain. Keadaan itu terus berlanjut hingga ia dewasa. Ketika Martha menginjak usia remaja, ia diperkosa oleh beberapa teman sekolahnya di sebuah hutan. Tetapi oleh keluarga dan masyarakat di sekitarnya, justru Marthalah

yang dianggap bersalah karena telah menjebak teman-temannya untuk menjatuhkan nama baik mereka. Martha tidak bisa menangkis tuduhan tersebut, hingga semua orang percaya bahwa dialah yang bersalah. Sejak saat itu Martha mulai bertingkah laku aneh dan penyakit kejiwaan yang dulu pernah dideritanya kembali muncul. Perangai Martha terus memburuk dan hal itu mulai mengganggu ketentraman orang lain, termasuk satu-satunya anggota keluarga Martha yang tersisa, yaitu Frances, bibinya. Martha tidak menyukai Frances. Frances kewalahan menghadapi perangai Martha yang aneh hingga perselisihan di antara mereka tidak pernah bisa terselesaikan. Perselisihan makin memuncak ketika Frances merebut lelaki yang sangat dipuja oleh Martha, yaitu Mack. Akibatnya Martha semakin tidak mampu mengendalikan dirinya, dan melakukan aksi balas dendam pada semua orang yang pernah menyakiti dan juga dibencinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pokok masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah dalam novel *A Dangerous Woman* karya Mary McGarry Morris ini yaitu perilaku menyimpang yang dilakukan tokoh utama akibat adanya kelainan kejiwaan dan pengalaman traumatik.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka asumsi penulis adalah pengalaman traumatik dapat menyebabkan adanya penyimpangan tingkah laku, kelainan kejiwaan, dan tragedi. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan psikologi abnormal dan abnormalitas seksual dengan konsep histeria dan perkosaan.

C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah secara intrinsik dan ekstrinsik. Melalui pendekatan intrinsik penulis akan menganalisis tokoh, perwatakan, latar, tragedi dan tema. Sedangkan melalui pendekatan ekstrinsik penulis akan menggunakan pendekatan abnormal dan abnormalitas seksual dengan konsep histeria dan perkosaan. Penulis juga ingin membuktikan bahwa penyimpangan tingkah laku yang dilakukan tokoh utama diakibatkan oleh kelainan kejiwaan dan pengalaman traumatik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah tentang benar atau tidaknya asumsi penulis bahwa pengaruh pengalaman traumatik dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan tingkah laku, kelainan kejiwaan dan tragedi.

Untuk membuktikan masalah ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut untuk mengetahui :

1. Siapakah tokoh utama dan bawahan dalam novel ini ?
2. Bagaimanakah penokohan para tokoh ?
3. Bagaimana fungsi latar dihubungkan dengan perwatakan ?
4. Bagaimana tragedi yang dihadapi oleh tokoh utama ?
5. Bagaimana hubungan pendekatan intrinsik dengan psikologi abnormal dan abnormalitas seksual dapat membentuk tema ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah benar asumsi penulis bahwa pengaruh pengalaman traumatik

dapat menyebabkan terjadinya kelainan kejiwaan, pembunuhan, abnormalitas seksual dan tragedi.

Untuk membuktikan tujuan ini, penulis melakukan berbagai hal, antara lain :

1. Menentukan siapa tokoh utama dan tokoh bawahan dalam novel ini.
2. Memaparkan dan memahami penokohan para tokoh.
3. Menjelaskan latar dalam novel ini.
4. Meneliti tragedi dalam novel ini.
5. Membuktikan bahwa tokoh utama mengalami konflik kejiwaan akibat masa lalu yang suram sehingga ia melakukan tindakan kriminalitas.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori-teori sastra melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik sebagai berikut :

1. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang meneliti unsur-unsur yang terdapat di dalam karya sastra, yaitu di antaranya yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah tokoh, penokohan atau perwatakan, latar dan tragedi.

a. Tokoh

Tokoh menunjuk pada orang atau pelaku cerita. Tokoh adalah orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam

ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.¹ Dan menurut Aminuddin, tokoh adalah yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjadi suatu cerita.²

1). Tokoh Utama atau Protagonis

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian.³ Menurut John Peck dan Martin Coyle, dalam bukunya yang berjudul *Literary Term and Criticism*, tokoh utama disebut juga pahlawan dari cerita atau protagonis "*The main character is called the hero or protagonist.*"⁴ Biasanya peristiwa atau kejadian-kejadian itu menyebabkan terjadinya perubahan sikap pada diri tokoh atau perubahan pandangan kita sebagai pembaca atau penonton terhadap tokoh tersebut.⁵

2). Tokoh Bawahan

Tokoh bawahan adalah tokoh-tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita, dan itu pun dalam porsi penceritaan yang relatif pendek.⁶

b. Penokohan

Penokohan merupakan penyajian watak tokoh oleh pengarang. Watak itu sendiri berarti kualitas tokoh, kualitas nalar dan jiwanya yang membedakannya dengan tokoh lain.⁷ Ada dua metode penyajian watak tokoh, yaitu :

¹ Drs. Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Gajah Mada Universitas, 1991, hal. 165

² Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, Bandung, Sinar Baru, 1988, hal. 16

³ Drs. Burhan Nurgiantoro, *Op. Cit.*, hal. 177

⁴ John Peck, et., *Literary Terms and Criticism*, New York, Mac Milan, 1981, hal. 79

⁵ M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Angkasa Raya, Padang, 1988, hal. 36-37

⁶ Drs. Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta, 1994, hal. 176

1). *Metode Analitik*

Melalui metode analitik ini, pengarang dapat memaparkan apa saja yang menunjukkan watak tokohnya dan dapat juga menambahkan komentar langsung tentang watak tersebut.⁸

2). *Metode Dramatik*

Melalui metode dramatik ini watak tokoh dapat disimpulkan pembaca dari pikiran, ucapan dan kelakuan tokoh yang disajikan pengarang bahkan juga dari penampilan fisiknya serta gambaran lingkungan atau tempat tinggal si tokoh. Metode dramatik ini juga mendorong pembaca untuk dapat menyimpulkan watak tokoh. Namun hal ini memakan waktu dan ada kemungkinan yang dapat disalah artikan.⁹

c. *Latar*

Latar adalah lingkungan tempat peristiwa terjadi. Termasuk di dalam latar adalah tempat peristiwa terjadi dan ruang yang dapat diamati.¹⁰ Secara garis besar, latar terdiri dari :

1). *Latar Fisik*

Latar fisik adalah penggambaran wujud fisik dalam cerita seperti bangunan, daerah dan sebagainya.¹¹

2). *Latar Sosial*

Latar sosial biasanya mencakup penggambaran keadaan masyarakat, kelompok-kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan, cara hidup, bahasa, dan lain-lainnya yang melatari peristiwa.¹²

⁷ Drs. Burhan Nurgiantoro, *Op. Cit.*, hal. 176

⁸ *Ibid.*, hal. 24

⁹ *Ibid.*, hal. 24

¹⁰ M. Atar Semi, *Op. Cit.*, hal. 7

¹¹ Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan*, Jakarta, Pustaka Jaya, 1988, hal. 16

¹² *Ibid.*, hal. 44

3). Latar Spiritual

Dengan mengetahui latar fisik dan latar sosial, pembaca dapat mengetahui latar spiritual, latar spiritual sendiri dapat didefinisikan sebagai latar fisik yang menimbulkan dugaan atau tautan pikiran tertentu.¹³

d. Tragedi

Tragedi adalah suatu kejadian yang tragis atau tokoh utama yang mengalami akhir yang menyedihkan. Dalam bukunya yang sama Pickering dan Hoepfer menyatakan bahwa :

“ It is tragic in the sense that the main characters are victims of forces beyond their control; it is tragic in the sense that the protagonists are destroyed; and moreover, it is tragic in the sense that the plot deals with the issue of high importance, such as reality, fate and death.”¹⁴

e. Tema

Dalam buku *Apresiasi Kesusastraan* karangan Sumadjono dikatakan bahwa pengarang dalam menulis karyanya bukan sekedar ingin bercerita saja tetapi juga ingin menyampaikan sesuatu pada pembacanya. Sesuatu yang ingin disampaikan itu bisa merupakan suatu masalah kehidupan, pandangan hidup atau komentar terhadap kehidupan ini. Kejadian dan perbuatan tokoh cerita, semuanya didasari oleh pengarang tersebut.¹⁵

Dengan kata lain, tema itu beragam jenisnya sesuai dengan keinginan pengarang untuk menyampaikan pesannya dan cerita. Yang pasti tema itu untuk memudahkan kita mengerti maksud cerita yang disampaikan pengarang. Dengan tema

¹³ Panuti Sudjiman, *Op. Cit.*, hal. 45

¹⁴ James H. Pickering & Jeffrey D. Hoepfer, *Op. Cit.*, hal. 71

kita bisa memahami maksud keseluruhan cerita dan bukan suatu bagian cerita yang terpisah.¹⁶

2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung dapat mempengaruhi bangunan karya sastra.¹⁷ Pendekatan ekstrinsik yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan psikologi abnormalitas.

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai satu kesatuan yang bulat antara jasmani dan rohani serta mempelajari tingkah laku manusia itu sendiri, seperti segala kegiatan, tindakan, dan perbuatannya yang terlihat maupun yang tidak terlihat, yang disadari maupun yang tidak disadari.¹⁸ Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari hubungan tingkah laku manusia dengan lingkungannya.¹⁹

Hubungan psikologi dengan sastra, yaitu para penulis sastra selalu menuangkan unsur-unsur psikologi dalam menggambarkan watak, kepribadian para tokoh-tokoh yang terdapat dalam karya sastranya.²⁰

Psikologi sastra adalah unsur-unsur psikologi dalam menggambarkan watak, kepribadian tokoh-tokoh yang terdapat dalam sebuah karya sastra berdasarkan faktor-faktor kejiwaan, baik dari segi jiwa pengarangnya, tokoh-tokohnya maupun dari segi kejiwaan pembacanya.²¹ Untuk menganalisis novel *A Dangerous Woman* ini, penulis

¹⁵ Jacob Sumardjono & Saini K.M, *Apresiasi Kesusastraan*, Jakarta, 1983, hal. 56

¹⁶ William Kenney, *How To Analyze Fiction*, New York, 1966, hal. 91

¹⁷ Drs. Burhan Nurgiantoro, *Op. Cit.*, hal. 23

¹⁸ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, 1991, hal. 2

¹⁹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Ilmu Psikologi*, Jakarta, 1976, hal. 5

²⁰ M. ngalim Purwanto, *Op. Cit.*, hal. 3

²¹ M. Atar Semi, *Op. Cit.*, hal. 168

menggunakan pendekatan psikologi kepribadian abnormal dan abnormalitas seksual dengan konsep histeria dan perkosaan.

Psikologi kepribadian adalah psikologi yang mempersoalkan kepribadian dalam arti psikologis dan dalam sudut pandang psikologi dengan mengidentifikasi kepribadian sebagai bagian-bagian kecil dari watak khusus yang berkesinambungan interaksinya, dan psikologi kepribadian ini terdiri dari tiga cabang, yaitu: psikoanalisis, behaviourisme, dan humanistik.²² Di dalam psikoanalisis terdapat dua cabang, yaitu: dinamika kepribadian dan perkembangan kepribadian. Perkembangan kepribadian menurunkan mekanisme perkembangan ego. Penulis berkesimpulan bahwa dari seluruh cabang psikologi kepribadian, psikoanalisislah yang paling berhubungan dengan tingkah laku abnormal dan abnormalitas seksual yang terdapat di dalam novel *A Dangerous Woman*, karena psikologi abnormal dan abnormalitas seksual merupakan turunan dari mekanisme pertahanan ego yang terdapat dalam psikologi kepribadian psikoanalisa.²³ Usaha pengurangan kecemasan dalam mekanisme pertahanan ego beragam bentuknya, ada yang berhasil mengalihkannya dalam reaksi positif, ada juga yang menimbulkan reaksi negatif.²⁴

Salah satu tingkah laku abnormal dan tingkah laku seksual yang menyimpang yang akan digunakan penulis dalam menganalisis novel *A Dangerous Woman* adalah histeria dan perkosaan.

²² Koeswara, *Teori-teori Kepribadian*, Bandung, 1989, hal. 44

²³ *Ibid.*, hal. 45

²⁴ Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*, Bandung, 1978, hal. 218

1). Psikologi Abnormal

Psikologi Abnormal adalah salah satu cabang dari psikologi yang menyelidiki segala bentuk gangguan mental dan abnormalitas jiwa. Ilmu ini berusaha menyelidiki dan mengadakan klasifikasi sebab-sebab gangguan pribadi dan bentuk-bentuk tingkah laku yang menyimpang. Serta berusaha mencari cara penyembuhan individu-individu yang abnormal tadi.²⁵ Di antara bermacam-macam tingkah laku abnormal, yang akan digunakan penulis adalah konsep histeria

Histeria adalah satu bentuk gangguan kejiwaan, yang mempunyai ciri khas ketidakstabilan emosional yang ekstrim; mencakup macam-macam gangguan psikis, sensoris, motor dan vasomotor, sebagai usaha represi dan disosiasi terhadap macam-macam konflik dalam kehidupan.²⁶ Histeria juga bisa diartikan sebagai suatu penyakit yang karakteristiknya tentang disosiasi terhadap lingkungannya.

Sebab-sebab histeria antara lain:

1. Tekanan-tekanan mental (stress) disebabkan oleh kesusahan, kekecewaan, shock dan pengalaman-pengalaman traumatis.
2. Mempergunakan *defence mekanisme* yang negatif/keliru, sehingga menimbulkan semakin banyak kesulitan.

Sedangkan kepribadian para penderita histeria antara lain :

1. Sangat sensitif terhadap pendapat orang lain.
2. Memiliki emosi-emosi yang kuat. Mereka mempunyai rasa suka dan tidak suka yang sangat kuat; dan penilaiannya sangat dipengaruhi oleh perasaan "*likes and dislikes*" tersebut.

²⁵ Kartini Kartono, *Op. Cit.*, hal. 25

3. Psikologi Abnormalitas Seksual

Psikologi abnormalitas seksual adalah ilmu yang mempelajari perilaku-perilaku seksual yang diarahkan pada pencapaian orgasme lewat relasi di luar hubungan kelamin heteroseksual, dengan jenis kelamin yang sama, atau dengan partner yang belum dewasa, dan bertentangan dengan norma-norma tingkah laku seksual dalam masyarakat yang bisa diterima secara umum.²⁷

Abnormalitas seksual adalah bentuk relasi yang abnormal dan buruk, merupakan relasi seks yang menyimpang dari batas norma etis/susila dan didorong oleh dorongan yang abnormal. Di antara bermacam-macam tingkah laku abnormalitas seksual, yang penulis gunakan adalah konsep perkosaan.

Perkosaan adalah perbuatan cabul, melakukan persetubuhan dengan kekerasan dan paksaan. Perkosaan selalu didorong oleh nafsu seks yang sangat kuat atau abnormal, dibarengi emosi-emosi yang tidak dewasa. Biasanya dimuati unsur-unsur kekejaman dan sifat sadistis.²⁸

G. Metode Penelitian

Penulis menyusun penelitian ini dengan menggunakan metode kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan adalah metode penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku. Seperti yang diungkapkan oleh Drs. Tatang M. Amirin dalam bukunya *Menyusun Rencana Penelitian*, bahwa metode penelitian kepustakaan atau *study literature* adalah studi yang digali untuk penelitian kepustakaan atau *study literature* yang berasal dari bahan-bahan tertulis.

²⁶ Kartini Kartono, *Op. Cit.*, hal. 99

²⁷ *Ibid.*, hal. 227

²⁸ *Ibid.*, hal. 242

Dengan demikian, penulis membaca buku-buku wajib yang berhubungan dengan penelitian yang penulis kerjakan. Buku-buku yang berhubungan dengan teori-teori sastra, novel yang akan dibahas dan diteliti secara mendalam serta buku-buku mengenai psikologi abnormal terutama abnormal dan abnormalitas seksual. Kemudian penulis mengorganisasikan serta menyusunnya sehingga menguatkan penelitian ini.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian di atas bagi penulis adalah diketahuinya unsur-unsur penunjang masalah dan analisis karya sastra. Selain itu, kita juga dapat melihat bagaimana penggabungan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik sehingga dapat menunjang tema, sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami jalannya cerita dalam novel ini secara keseluruhan.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian terlebih dahulu dimulai dengan kata pengantar dan daftar isi. Selanjutnya sistematika penyajian ini di bagi dalam lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN, memaparkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II : ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK, mencakup analisis; tokoh, penokohan dan latar.

BAB III : ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK, berisi penjelasan analisis psikologi abnormal dan abnormalitas seksual dengan konsep psikopat dan sadisme.

BAB IV : ANALISIS TEMA, berisi pembahasan tema dan tragedi ditinjau dari pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Summary of the Thesis

* RINGKASAN CERITA

* ABSTRAK

* DAFTAR PUSTAKA

* SKEMA PENELITIAN

* BIOGRAFI PENGARANG

* DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENGARANG

